

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu 5 menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang. Peningkatan tekanan darah yang berlangsung dalam jangka waktu lama (persisten) dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal (gagal ginjal), jantung (penyakit jantung koroner) dan otak (menyebabkan stroke) bila tidak terdeteksi secara dini dan mendapatkan pengobatan yang memadai. Banyak pasien hipertensi dengan tekanan darah tidak terkontrol dan jumlahnya terus meningkat. (Kementerian Kesehatan RI,2014). Hipertensi disebabkan oleh beberapa faktor seperti umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, status gizi, dan gaya hidup yang tidak sehat seperti kurangnya aktivitas olah raga, perilaku merokok, konsumsi alkohol dan konsumsi garam (Kementerian Kesehatan RI, 2013).

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah kondisi medis serius yang secara signifikan meningkatkan risiko serangan jantung, stroke, gagal ginjal, dan kebutaan. Ini adalah salah satu penyebab utama kematian dini di seluruh dunia. Dari perkiraan 1,13 miliar orang yang memiliki hipertensi, kurang dari 1 dari 5 yang terkontrol. Kontributor utama peningkatan hipertensi adalah pola makan yang tidak sehat, aktivitas fisik yang kurang, dan konsumsi alkohol dan tembakau. Untuk mencapai target global untuk mengurangi prevalensi hipertensi sebesar 25% pada tahun 2025, WHO dan Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat meluncurkan Global Hearts Initiative pada tahun 2016 (WHO,2019).

Menurut *American Heart Association* (AHA) penduduk Amerika yang berusia diatas 20 tahun menderit hipertensi telah mencapai angka hingga 74,5 juta jiwa, namun hampir sekitar 90%-95% kasus tidak di ketahui penyebabnya. Hipertensi merupakan *silent killer* dimana gejala dapat bervariasi pada masing-masing individu dan hampir sama dengan gejala penyakit lainnya. Sampai saat ini, hipertensi masih merupakan

tantangan besar di Indonesia. Hipertensi merupakan masalah kesehatan dengan prevalensi yang tinggi, yaitu sebesar 25,8%, sesuai dengan Riskesdas 2013. Di samping itu, pengontrolan hipertensi belum adekuat meskipun obat-obatan yang efektif banyak tersedia (Pusdati,2014).

Prevalensi hipertensi di Indonesia yang di dapat melalui pengukuran pada umur > 18 tahun sebesar 25,8%, tertinggi di Bangka Belitung (30,9%), di ikuti Kalimantan Selatan (30,8%), Kalimantan Timur (29,6%) dan Jawa Barat (29,4%). Prevalensi hipertensi di Indonesia yang di dapat melalui kuesioner terdiagnosis tenaga kesehatan sebesar 9,4 %, yang di diagnosis tenaga kesehatan atau sedang minum obat sebesar 9,5%. Jadi, ada 0,1 % yang minum obat sendiri. Responden yang mempunyai tekanan darah tinggi normal tetapi sedang minum obat hipertensi sebesar 0,7%. Jadi prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 26,5% (25,8% + 0,7%) (Riskesdas, 2013).

Prevalensi hipertensi di Banten yang di dapat melalui pengukuran pada umur  $\geq$  18 tahun sebesar 23,0 %, tertinggi di Kota Tangerang (24,5%), diikuti Kabupaten Tangerang (23,6%), Kabupaten Pandeglang (23.2%) dan Kabupaten Lebak (22,7%) (Kementerian Kesehatan RI, 2013)

Faktor- faktor kejadian hipertensi adalah riwayat hipertensi didalam keluarga, umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, status gizi, dan gaya hidup (Kementerian Kesehatan RI, 2013). Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa umur, jenis kelamin,, riwayat keluarga, pendidikan, pekerjaan, status gizi,, obesitas dan gaya hidup yang tidak sehat seperti kaktivitas olahraga, merokok, konsumsi alkohol dan konsumsi garam merupakan faktor risiko kejadian hipertensi (Yutifa Yeni, 2009; Suryadi, 2015; M.Hasan Azhari, 2010, Lailatun, 2013, Fajar, 2010, Sulistiyowati, 2010).

Berdasarkan prevalensi hipertensi berdasarkan jenis kelamin tahun 2007 maupun tahun 2013 prevalensi hipertensi perempuan lebih tinggi dibanding laki-laki (Kementerian Kesehatan RI, 2013). obesitas sebagai salah satu pemicu hipertensi pada wanita sebesar 29 % sedangkan laki-laki 7,7 %. Data Riskesda 2007 Penyakit kolesterol pada wanita sebesar 39,6 % dibanding laki-laki 30 %, komplikasi penyakit kardiovaskular di Indonesia

lebih tinggi diderita oleh wanita sebesar 52 % dibanding laki-laki sebesar 48 % . Sebanyak 1,8% sampai 28,6% penduduk yang berusia di atas 20 tahun adalah penderita hipertensi.

Berdasarkan data dari Puskesmas Kunciran, jumlah pasien yang menderita hipertensi dan berobat di Puskesmas Kunciran yang menderita hipertensi cukup banyak dan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Penyakit hipertensi pada perempuan pada tahun 2017 berjumlah 248 orang meningkat pada tahun 2018 berjumlah 624 orang. Penyakit hipertensi merupakan salah satu dari 10 penyakit tertinggi di Puskesmas kecamatan kunciran. Dampak yang ditimbulkan seperti pasien stroke dan pasien lainnya menderita *Pre Eklamsia Berat* (PEB) yang dirujuk ke RS dan selebihnya hanya dilakukan therapy pemberian obat anti hipertensi. Hal ini menarik untuk dilakukan kajian lebih lanjut mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya hipertensi primer pada perempuan dengan usia 20-60 tahun, serta belum adanya penelitian terkait yang di lakukan di Puskesmas ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor – faktor yang berhubungan dengan penyakit hipertensi primer pada perempuan berumur 20 – 60 tahun yang berobat di Puskesmas Kecamatan Kunciran tahun 2019.

## **1.2 Perumusan masalah**

Dari hasil survey data awal Hipertensi merupakan salah satu penyakit prevalensinya terus mengalami peningkatan di Puskesmas Kecamatan Kunciran penyakit hipertensi primer pada perempuan berumur 20-60 tahun pada tahun 2017 berjumlah 248 orang meningkat pada tahun 2018 berjumlah 624 orang. Berdasarkan hal tersebut penulis ingin mengetahui faktor - faktor apa saja yang mempengaruhi Penyakit hipertensi primer pada pasien perempuan berumur 20 – 60 tahun yang berobat di Puskesmas Kecamatan Kunciran tahun 2019.

### 1.3 Pertanyaan penelitian

1. Faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan penyakit hipertensi primer pada pasien perempuan berumur 20-60 tahun yang berobat di Puskesmas Kecamatan Kunciran tahun 2019?
2. Bagaimana gambaran penyakit hipertensi primer pada pasien perempuan berumur 20-60 tahun yang berobat di Puskesmas Kecamatan Kunciran 2019?
3. Bagaimana gambaran umur pasien pada pasien perempuan berumur 20-60 tahun yang berobat di Puskesmas Kecamatan Kunciran 2019?
4. Bagaimana gambaran riwayat penyakit keluarga pasien pada pasien perempuan berumur 20-60 tahun yang berobat di Puskesmas Kecamatan Kunciran 2019?
5. Bagaimana gambaran kebiasaan merokok pasien pada pasien perempuan berumur 20-60 tahun yang berobat di Puskesmas Kecamatan Kunciran 2019?
6. Bagaimana gambaran obesitas pasien pada pasien perempuan berumur 20-60 tahun yang berobat di Puskesmas Kecamatan Kunciran 2019?
7. Bagaimana gambaran pekerjaan pasien pada pasien perempuan berumur 20-60 tahun yang berobat di Puskesmas Kecamatan Kunciran 2019?
8. Bagaimana gambaran pendidikan pasien pada pasien perempuan berumur 20-60 tahun yang berobat di Puskesmas Kecamatan Kunciran 2019?
9. Apakah ada hubungan antara umur pasien dengan penyakit hipertensi primer pada pasien perempuan berumur 20-60 tahun yang berobat di Puskesmas Kecamatan Kunciran tahun 2019?
10. Apakah ada hubungan antara riwayat penyakit keluarga pasien dengan penyakit hipertensi primer pada pasien perempuan berumur 20-60 tahun yang berobat di Puskesmas Kecamatan Kunciran tahun 2019?

11. Apakah ada hubungan antara kebiasaan merokok pasien dengan penyakit hipertensi primer pada pasien perempuan berumur 20-60 tahun yang berobat di Puskesmas Kecamatan Kunciran tahun 2019?
12. Apakah ada hubungan antara obesitas pasien dengan penyakit hipertensi primer pada pasien perempuan berumur 20-60 tahun yang berobat di Puskesmas Kecamatan Kunciran tahun 2019?
13. Apakah ada hubungan antara pekerjaan pasien dengan penyakit hipertensi primer pada pasien perempuan berumur 20-60 tahun yang berobat di Puskesmas Kecamatan Kunciran tahun 2019?
14. Apakah ada hubungan antara pendidikan pasien dengan penyakit hipertensi primer pada pasien perempuan berumur 20-60 tahun yang berobat di Puskesmas Kecamatan Kunciran tahun 2019?

#### **1.4 Tujuan penelitian**

##### **1.5.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penyakit hipertensi primer pada pasien perempuan berumur 20-60 tahun yang berobat di Puskesmas Kecamatan Kunciran Tahun 2019.

##### **1.5.2 Tujuan Khusus**

1. Diketuainya gambaran penyakit hipertensi primer pada pasien perempuan berumur 20-60 tahun yang berobat di Puskesmas Kecamatan Kunciran tahun 2019
2. Diketuainya gambaran umur pasien pada pasien perempuan berumur 20-60 tahun yang berobat di Puskesmas Kecamatan Kunciran tahun 2019
3. Diketuainya gambaran riwayat penyakit keluarga pasien pada pasien perempuan berumur 20-60 tahun yang berobat di Puskesmas Kecamatan Kunciran tahun 2019
4. Diketuainya gambaran kebiasaan merokok pasien pada pasien perempuan berumur 20-60 tahun yang berobat di Puskesmas Kecamatan Kunciran tahun 2019

5. Diketahuinya gambaran obesitas pasien pada pasien perempuan berumur 20-60 tahun yang berobat di Puskesmas Kecamatan Kunciran tahun 2019
6. Diketahuinya gambaran pekerjaan pasien pada pasien perempuan berumur 20-60 tahun yang berobat di Puskesmas Kecamatan Kunciran tahun 2019
7. Diketahuinya gambaran pendidikan pasien pada pasien perempuan berumur 20-60 tahun yang berobat di Puskesmas Kecamatan Kunciran tahun 2019
8. Diketahuinya hubungan antara umur pasien dengan penyakit hipertensi primer pada pasien perempuan berumur 20-60 tahun yang berobat di Puskesmas Kecamatan Kunciran tahun 2019
9. Diketahuinya hubungan antara riwayat penyakit keluarga pasien dengan penyakit hipertensi primer pada pasien perempuan berumur 20-60 tahun yang berobat di Puskesmas Kecamatan Kunciran tahun 2019
10. Diketahuinya hubungan antara kebiasaan merokok pasien dengan penyakit hipertensi primer pada pasien perempuan berumur 20-60 tahun yang berobat di Puskesmas Kecamatan Kunciran tahun 2019
11. Diketahuinya hubungan antara obesitas pasien dengan penyakit hipertensi primer pada pasien perempuan berumur 20-60 tahun yang berobat di Puskesmas Kecamatan Kunciran tahun 2019
12. Diketahuinya hubungan antara pekerjaan pasien dengan penyakit hipertensi primer pada pasien perempuan berumur 20-60 tahun yang berobat di Puskesmas Kecamatan Kunciran tahun 2019
13. Diketahuinya hubungan antara pendidikan pasien dengan penyakit hipertensi primer pada pasien perempuan berumur 20-60 tahun yang berobat di Puskesmas Kecamatan Kunciran tahun 2019.

## **1.5 Manfaat penelitian**

### **1.5.1 Bagi Institusi**

Sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian berikutnya tentang ilmu kesehatan masyarakat khususnya tentang penyakit hipertensi.

### **1.5.2 Bagi peneliti**

Peneliti belajar untuk dapat membuat hasil proposal penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penyakit hipertensi sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti.

### **1.5.3 Bagi tempat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan kepada masyarakat atau pembaca mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penyakit hipertensi sehingga muncul kesadaran masyarakat untuk melakukan tindakan preventif dan kewaspadaan terhadap penyakit hipertensi.

## **1.6 Ruang lingkup**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penyakit hipertensi primer pada pasien perempuan berumur 20-60 tahun yang berobat di Puskesmas Kecamatan Kunciran, hal ini disebabkan karena masih tingginya angka kejadian hipertensi yang semakin meningkat wilayah kerja Puskesmas tersebut serta dampak yang ditimbulkan pada penyakit hipertensi primer pada perempuan salah satunya mengalami stroke dan lainnya mengalami *pre eklamsi* berat (PEB). Sampel pada penelitian adalah 290 orang yang berkunjung pada bulan Desember 2019 di Puskesmas Kecamatan Kunciran yang beralamat Jl.Pepabri Raya Rt.04/Rw.012 Kunciran Kecamatan Kota Tangerang dengan teknik pengambilan *Simple Random Sampling*. Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode univariat dan bivariat dilakukan

dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian *Cross- Sectional* dan pengumpulan data menggunakan kuesioner.